

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

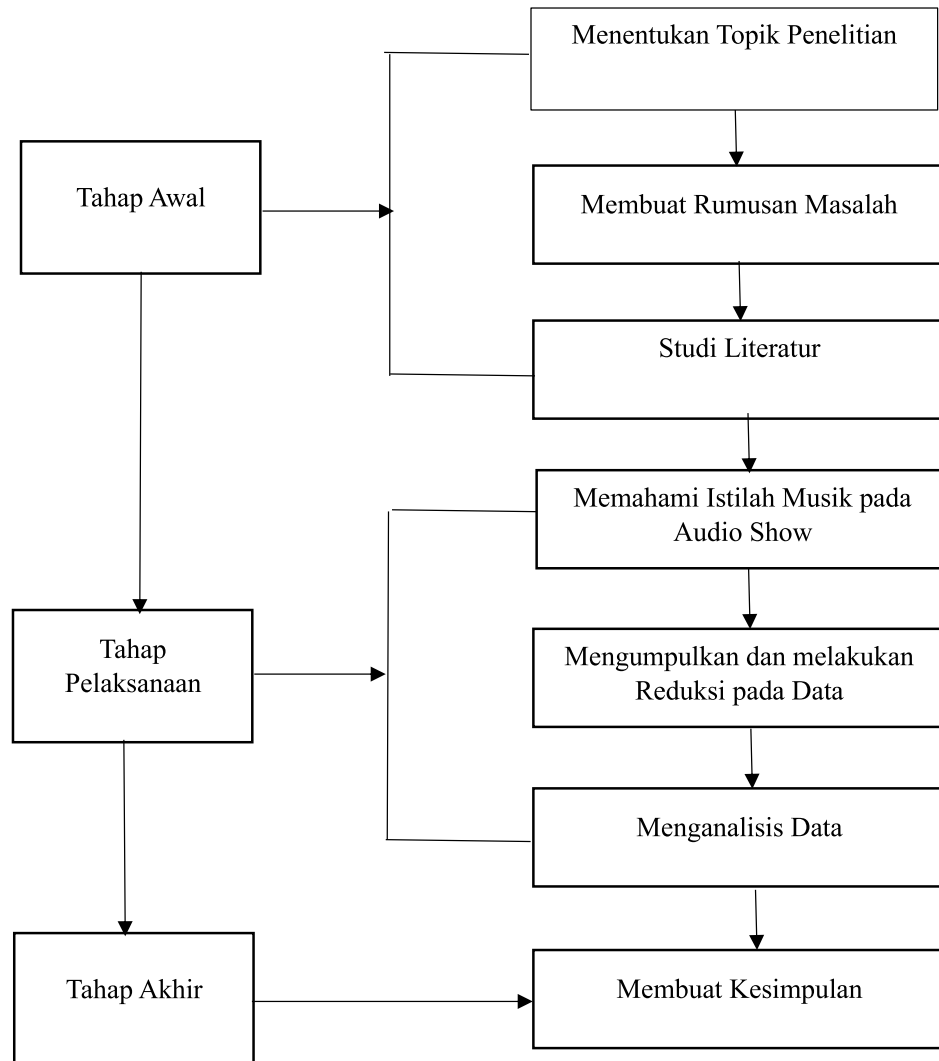
Pada bab ini berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kerangka penelitian, data dan sumber data untuk penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembentukan kata yang ada pada istilah musik, makna serta klasifikasi dari istilah musik.

Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti pembentukan kata, makna dan pengklasifikasian suatu istilah. Pada penelitian ini tidak menggunakan data yang bersifat atau berbentuk angka sehingga penelitian kualitatif dinilai cocok untuk penelitian ini. Hal ini diperkuat oleh pendapat Djam'an Satori (dalam Hendariyunisha, 2020, hlm. 39) jika peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dinilai dengan angka maka dilakukanlah penelitian kualitatif.

Langkah awal dalam penelitian ini, yaitu menentukan topik apa yang akan diangkat. Setelah mengetahui topik apa yang akan diangkat dilanjutkan dengan menentukan rumusan masalah yang akan dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan mencari dan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori-teori berguna untuk menuntun jalannya penelitian ini. Pada langkah berikutnya, penulis mulai untuk mengumpulkan data-data yang terdapat pada audio show "Jukjae's Late Night Studio". Setelah data terkumpul, penulis mulai menganalisis data tersebut menggunakan teori yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Kemudian tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan atas apa yang sudah ditemukan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang akan diteliti yaitu istilah-istilah yang berkaitan dengan bidang musik bersumber pada audio show “Jukjae’s Late Night Studio”. Alasan pemilihan audio show “Jukjae’s Late Night Studio” sebagai sumber data, karena audio show ini membahas seputar musik. Mulai dari alat musik, proses rekaman dan pembuatan lagu dibahas secara mendetail di audio show ini. Dengan begitu terdapat banyak istilah yang berkaitan dengan musik di audio show ini.

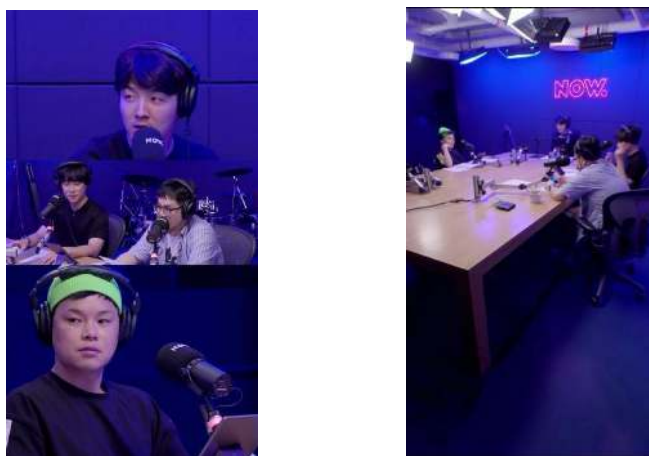
Audio show “Jukjae’s Late Night Studio” disiarkan pada sebuah *platform streaming* resmi bernama Naver Now. “Jukjae’s Late Night Studio” atau dalam bahasa Korea berjudul “적재의 야간작업실” [*Jukjaeeui yagan jageobsil*] pertama kali tayang pada tahun 2020 dengan jumlah episode sebanyak 534 episode dengan durasi penayangan di setiap episodenya kurang lebih selama 80 menit. Pada 50 episode pertama, format acara ini masih berupa audio show. Tetapi, mulai dari episode 51 hingga episode seterusnya format penayangannya berubah menjadi 보이는 오디오 쇼 [*boineun odio show*] atau berubah menjadi audio show yang dapat dilihat. Audio show ini dipandu oleh seorang penyanyi dan penulis lagu, serta gitaris profesional bernama Jukjae. Audio show “Jukjae’s Late Night Studio” merupakan sebuah acara yang membahas tentang musik. Hal tersebut terlihat dari beberapa segmen yang ada pada acara tersebut. Contohnya yaitu segmen “기타 등 등” (*Guitar and etc*) yang pada saat itu tayang setiap hari Kamis. Segmen ini membicarakan dan membahas tentang alat musik gitar. Contohnya pada episode 141 yang membicarakan gitar *Fender Stratocaster*. Mulai dari nama, jenis, merk, tahun pembuatan hingga pabriknya dibahas secara rinci pada segmen ini. Kemudian ada segmen “야간합주실” (*Late Night Rehearsal Room*). Pada segmen ini, Jukjae selaku pemandu acara tidak sendiri. Dia ditemani oleh rekan-rekan bandnya, karena sesuai dengan nama segmennya yaitu *rehearsal* maka pada segmen ini berfokus pada latihan band. Di tengah latihan band tersebut diselingi dengan pembicaraan yang berkaitan dengan musik. Selain segmen yang telah disebutkan sebelumnya, Jukjae’s Late Night Studio juga memiliki segmen “이번 주에 시간 되는 사람” (*Anyone who has time this week*), “적재랑 도란 도란” (*Doran Doran with Jukjae*), dan “하루의 마무리는 적재랑” (*The End of the Day with Jukjae*). Ketiga segmen tersebut masih terdapat unsur musik di dalamnya, tetapi tidak sebanyak pada segmen “기타 등 등” (*Guitar and etc*) dan “야간합주실” (*Late Night Rehearsal Room*). Contohnya saja pada segmen “하루의 마무리는 적재랑” (*The End of the Day with Jukjae*). Segmen ini berfokus pada interaksi Jukjae dengan pendengar yang mendengarkan audio show ini. Biasanya, pendengar diminta untuk mengirimkan pesan atau semacam hal yang sedang dipikirkan belakangan ini sebelum acaranya dimulai. Pada saat segmen tersebut dimulai, Jukjae mulai

membaca pesan-pesan yang telah dipilih oleh *crew* untuk kemudian dibaca dan tidak jarang, Jukjae juga memberikan solusi untuk permasalahan yang sedang dialami oleh pendengar.

Pada penelitian ini, penulis memilih istilah yang terdapat pada episode 9, 81, 141, 143 dan 262 sebagai data penelitian. Episode 9, 143, dan 262 merupakan segmen “기타등등” (*Guitar and etc*) dan episode 81 dan 141 merupakan segmen “야간합주실” (*Late Night Rehearsal Room*). Alasan mengapa dipilihnya segmen-segmen tersebut adalah karena segmen tersebut membahas tentang musik lebih banyak daripada segmen-segmen lainnya. Pada segmen “기타등등” (*Guitar and etc*), membahas khusus tentang gitar dan segmen “야간합주실” (*Late Night Rehearsal Room*) banyak membahas tentang dibalik layar sebuah konser, dibalik layar pembuatan sebuah lagu dan alat musik yang mereka gunakan.



Gambar 3. 2 Poster Audio Show "Jukjae's Late Night



Gambar 3. 3 Tangkapan Layar Episode 81

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode simak catat. Teknik simak dilakukan dengan cara menyimak sumber data untuk mendapatkan data yang diinginkan. Teknik ini juga disebut juga dengan teknik sadap. Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat hal-hal yang telah ditemukan ketika menyimak sumber data.

Langkah pertama yang penulis lakukan yaitu menentukan episode mana yang akan dijadikan sumber data karena tidak semua episode audio tersebut membahas tentang musik, hal ini nantinya akan berpengaruh pada data yang diperoleh. Kemudian penulis mulai menyimak episode tersebut dan mencatat temuan istilah-istilah musik. Setelah terkumpul, dilakukan reduksi data untuk menyortir data yang akan masuk ke dalam penelitian. Langkah yang terakhir yaitu melakukan analisis pada data tersebut.

3.4 Teknik Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan untuk merangkum hal-hal penting pada data yang telah didapatkan. Sugiyono (2016) (dalam Pratiwi, 2017, hlm 216) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan berfokus pada hal yang penting.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam Saleh (2017) analisis data merupakan suatu cara untuk mencari dan menyusun, mengatur data yang telah diperoleh untuk dikelompokkan dicari tahu bagaimana pola yang terbentuk dari hasil analisis tersebut. Penulis menggunakan analisis data kualitatif yang dikenalkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (2014) analisis data terbagi menjadi tiga bagian, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah mereduksi data yang sudah terkumpul untuk kemudian dicari mana-mana saja hal yang penting, yang perlu dimasukkan ke dalam penelitian dan mana saja yang harus dibuang. Langkah selanjutnya, penulis mulai menganalisis data tersebut untuk kemudian dilihat pola

yang terdapat pada data tersebut. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, penulis mengadaptasi tabel analisis data yang digunakan oleh Dewi (2023) dalam penelitian morfosemantiknya yang membahas tentang istilah iklim dan cuaca. Tabel tersebut kemudian disesuaikan lagi oleh penulis untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Setelah menganalisis data tersebut dan terlihat pola-pola yang terbentuk, maka penulis menarik kesimpulan.

Tabel 3. 1 Contoh Tabel Analisis Data

No. Data	:
Istilah	:
Arti	:
Karakteristik Istilah	:
Musik	
Klasifikasi Jenis Istilah	:
Klasifikasi Bentuk Kata	:
Pembentukan Kata	:
Klasifikasi Arti	:

3.6 Uji Keabsahan

Penulis menggunakan uji triangulasi data. Saleh (2017) mengatakan bahwa triangulasi data merupakan sebuah teknik untuk memeriksa data dengan memanfaatkan sesuatu di luar dari data untuk keperluan pengecekan. Tujuan dilakukannya triangulasi data adalah untuk mengecek data atau informasi yang telah diperoleh. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi penyidik yang mana, dosen ahli bahasa Korea sebagai validator untuk memvalidasi data dan analisis data yang telah dilakukan.